

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RYAN FILBERT ANTONI

NPM : 125180330

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RYAN FILBERT ANTONI
NPM : 125180330
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL.

Jakarta, 29 Desember 2022

Pembimbing,



(Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA, CFP)

FALKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Ryan Filbert Antoni
N I M : 125180330
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Firm Size
Terhadap Struktur Modal
Title : THE Impact of Profitability, Liquidity, And
Firm Size On Capital Structure

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12 Januari 2023.

1. Ketua : ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
2. Anggota : SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. Anggota : AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:

AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak.,
CA.NIK/NIP: 10197044



Jakarta, 12 Januari 2023
Ketua Program Studi



Hendro Lukman, SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, liquidity and firm size on capital structure in consumer non-cyclicals companies. The sampling technique used was purposive sampling. The sample data in this study were 90 sample data. This study uses secondary data that is processed using Eviews version 12. The results of the F test show that profitability, liquidity and firm size together have a significant effect on capital structure. The results of the t test show that firm size have a positive and significant effect on capital structure while profitability and liquidity has a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Firm Size, Capital Structure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer non-cyclicals*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data sampel dalam penelitian sebanyak 90 data sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji t menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

HALAMAN MOTTO

“Sebab itu jangan lah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari saja.”

Matius 6:34

“If you quit once it becomes a habit. Never quit!” – Michael Jordan

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya dan orang-orang
tersayang yang sudah mendukung saya selama ini”**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik hingga selesai. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal” ini diajukan sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik hingga akhir karena terdapat dukungan, bantuan dan izin dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis berterimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu kepada:

1. Ibu Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA, CFP, selaku dosen pembimbing skripsi, yang bersedia meluangkan waktu, pikiran, kesabaran dan tenaga dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., BKP., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tanpa pamrih berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara selama masa perkuliahan.
6. Mama dan Papa serta Seluruh keluarga penulis yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan cinta kasih, dan menasehati penulis untuk terus fokus serta semangat dari awal penulis memasuki perkuliahan sampai mengerjakan skripsi ini hingga akhir.

7. Sahabat dari Tete, Sion, Nara, Nanda, Devan, Resyn, Waruwu, Evsan, Ilyas, yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Abang-Abang dari grup “Warma DPR Untar”, Abang Handry, Abang Toto, Abang Marcel, Abang Andika, Abang Mabid dan Abang-abang lain yang memberikan saran dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman sekelas bimbingan saya yang sudah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Silvia, Setiawan, Hia Apri, Ce Ahwe dalam memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini baik dari isi penulisan, pemilihan kata dan materi skripsi. Maka dari itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun. Penulis juga meminta maaf apabila ada penulisan kata yang tidak berkenan dihati pembaca. Penulis berharap skripsi ini memiliki informasi dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Tarumanagara yang akan menyusun skripsi kedepannya.

Jakarta, 01 January 2022

Penulis,



Ryan Filbert Antoni

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGHANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori	6
B. Definisi Konseptual Variabel	6
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	9
D. Penelitian Yang Relevan	12

E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	23
D. Asumsi Analisis Data	25
E. Analisis Data	28
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	31
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	36
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	54
BAB V.....	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan dan Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	31
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan (sebelum <i>outlier</i>)	32
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan (setelah <i>outlier</i>)	34
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i>	39
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	40
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	41
Tabel 4.8 Hasil <i>Random Effect Model</i>	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (sebelum <i>outlier</i>)	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (sesudah <i>outlier</i>)	45
Tabel 4.12 Hasil Multikolinearitas	45
Tabel 4.13 Hasil Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.14 Hasil Autokorelasi	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	51
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.18 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.19 Hasil Rangkuman Pengujian.....	55
Tabel 4.20 Hasil Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model dan Hipotesis Penelitian	20
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang dilakukan <i>outlier</i>	69
Lampiran 2. Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal sangat diperlukan oleh perusahaan yang ada di Indonesia, karena persaingan usaha menuntut perusahaan untuk melakukan inovasi guna memaksimalkan kinerja perusahaan. Meningkatnya persaingan dalam usaha dan bisnis maka perusahaan membutuhkan strategi yang tepat agar suatu perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini dialami dalam berbagai bidang usaha salah satunya di bidang *consumer non-cyclicals*. Perusahaan yang bergerak pada bidang *consumer non-cyclicals* adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa yang memiliki sifat sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Dengan semakin meningkatnya, permintaan konsumen akan produk, maka perusahaan *consumer non-cyclicals* harus merespon permintaan pasar yang tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk pengembangannya.

Dalam pengembangan perusahaan tentunya sangat erat kaitannya dengan permodalan perusahaan. Modal perusahaan merupakan elemen yang penting untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan perusahaan serta untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Modal suatu perusahaan dapat berasal dari dua sumber yaitu pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal adalah sumber dana yang berasal dari perusahaan sendiri seperti laba usaha sedangkan pendanaan eksternal berasal dari luar perusahaan seperti investor (modal asing) atau ekuitas. Tentunya pendanaan perusahaan yang berasal dari internal maupun eksternal harus dikelola secara optimal. Masalah pendanaan perusahaan terkait dengan komposisi struktur modal perusahaan.

Struktur modal adalah komposisi relatif dari pendanaan perusahaan yang dilihat dari hutang dan modal pemilik. Menurut Mint Ha, Minh Tai (2017) struktur modal adalah rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Kemudian, menurut Viandy dan Dermawan (2020) struktur modal

merupakan bauran penggunaan dana yang berasal dari ekuitas dan utang yang merupakan aspek yang penting bagi perusahaan karena menyangkut pemilihan sumber dana yang menguntungkan.

Untuk mengetahui nilai struktur modal dapat menggunakan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan menghitung total hutang dengan ekuitas atau jumlah modal yang dimiliki suatu perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, diantaranya adalah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, dimana faktor tersebut dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pendanaan bagi perusahaan. Contohnya, seorang investor memiliki keinginan untuk membeli saham PT B, tetapi sebelum membeli saham PT B, investor harus memeriksa profitabilitas perusahaan tersebut agar dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil sudah tepat. Setelah melakukan analisis terhadap PT B, kemudian ditemukan bahwa PT B mengalami kerugian terus menerus, maka investor secara otomatis akan melakukan pertimbangan kembali mengenai keputusan investasinya.

Menurut Alarussi, Alhaderi (2018) profitabilitas adalah pendapatan yang diperoleh mengurangi semua biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Perusahaan akan menggunakan hutang yang relative yang lebih rendah jika perusahaan mempunyai tingkat pengembalian investasi yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan mendanai beberapa kebutuhan dengan dana internal perusahaan (Brigham & Houston, 2016). Penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai *proxy* dari profitabilitas dalam menilai tingkat profit atau pengembalian untuk membiayai dana kebutuhan yang diperoleh men optimalisasi seluruh aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat menjaga struktur modalnya.

Menurut Ayuningtyas dll (2020), mengemukakan bahwa “Likuiditas merupakan perbandingan yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Beragam cara perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dan juga hutang lancarnya. Jadi semakin besar kemampuan likuiditas perusahaan maka semakin perusahaan itu

memiliki kemampuan untuk membayar seluruh hutang atau pendanaan dari luar. Salah satu proxy yang dapat digunakan untuk menghitung likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Rasio Current Ratio dapat diukur dengan cara membandingkan aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang jangka pendek (*current liabilities*). Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek yang harus segera dilunasi Dahlena (2017).

Menurut Rahayu dan Prijati (2019) ukuran perusahaan adalah aset atau kekayaan berdasarkan total aset perusahaan dalam periode tertentu. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan tiga kategori yaitu, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan kategori skala ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *log size* atau total aset. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung mudah menarik minat investor untuk menambah dana perusahaan, Hal ini dapat meningkatkan struktur modal perusahaan sehingga dapat membiayai operasionalnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka disusun judul penelitian “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL”.

2. Identifikasi Masalah

Terdapat *gap* atau kesenjangan dari peneliti terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan oleh Mettalina, dan Dewi (2018) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Nugroho (2021) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. Kesenjangan atau *gap* antara peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, serta dalam penelitian ini hanya

menggunakan tiga variabel x yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, penelitian ini terbatas pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai yaitu (1). Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021, (2). Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021, (3). Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Rumusan masalah di atas, maka penelitian kali ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut, (1). Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, (2). Menganalisis apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, (3). Menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan atau wawasan kepada para investor atau pemilik saham dan perusahaan mengenai menjaga struktur modal perusahaan. Hal tersebut memberikan informasi bahwa perusahaan harus menjaga dengan baik aset, hutang, serta modal yang dipunya perusahaan untuk tetap menjaga stabilitas keuangan.

Pengaruh atau dampak profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pecking Order Theory

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008), *Pecking Order Theory* adalah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana eksternal untuk mendapatkan dana tambahan dengan cara menjual aset, seperti tanah (*land*), peralatan (*inventory*), gedung (*building*), termasuk dana yang berasal dari saldo laba (*retained earnings*) dan termasuk dengan menerbitkan dana dan menjual saham di pasar modal (*capital market*).

Brealey, Myers, dan Marcus (2008), juga menjelaskan bahwa efek tambahan dari kebijakan *Pecking Order Theory* adalah perusahaan kekurangan aset karena digunakan untuk membiayai saldo operasi perusahaan untuk memenuhi hutang yang jatuh tempo, ekspansi perusahaan dalam membuka kantor cabang (*branch office*) dan pengembangan produk baru (*new product*) serta berbagai cabang kantor pembantu cabang cenderung memilih pembiayaan yang berasal dari pihak luar atau eksternal perusahaan. Penggunaan dana internal lebih diprioritaskan dari pada penggunaan dana eksternal.

Menurut Brealey, Myers, Marcus (2008), teori ini berbunyi yaitu, 1. Perusahaan menyukai pendanaan internal, karena dana ini terkumpul tanpa mengirimkan sinyal sebaliknya sehingga dapat mempengaruhi dan menurunkan harga saham, 2. Jika dana eksternal diperlukan, perusahaan akan menerbitkan hutang dahulu dan menerbitkan ekuitas sebagai pilihan terakhir.

B. Definisi Konseptual Variabel

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi sumber daya keuangan perusahaan digunakan untuk pembiayaan operasi perusahaan (Zaldy et al.2021). Menurut Shahr dan Manja (2018) "*Capital structure is the financial decisions regarding raising of funds from several sources of funds which comprise of*

internal (retained earnings) and external financing (debt and equity)”. Menurut Fahmi (2017: 179) struktur modal menggambarkan bentuk aset keuangan perusahaan, yaitu antara ekuitas yang berasal dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan.

Menurut Dara dan Mariah (2018) “Struktur modal mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis surat berharga atau *securities* yang diterbitkan. Dalam penelitian ini, Proxy struktur modal diukur dengan *Debt to Equity* (DER). Rasio ini untuk mengukur keseimbangan utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin besar ketergantungan modal perusahaan pada sumber eksternal sehingga semakin besar beban perusahaan.

Kesimpulannya struktur modal merupakan komposisi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai aset perusahaan, yang terdiri dari saham biasa, sama *preference*, saldo laba, hutang jangka panjang, dan jenis saham lainnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan struktur modalnya agar tetap seimbang sesuai dengan keberlangsungan sumber pendanaan perusahaan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Menurut (Santi dan Susanti, 2018) Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA) yang merupakan rasio laba atau rugi sebelum pajak terhadap total aset. Terdapat berbagai cara untuk menghitung rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari hasil pengoperasian dan pemanfaatan asetnya (Brigham dan Houston, 2019, h. 107). Dewi dan Sudiarta (2017) berpendapat

bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal, dimana profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membiayai kegiatan usahanya sendiri, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan menggunakan utang lebih sedikit untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset perusahaan dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang baik akan memberikan pengaruh yang positif kepada kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan struktur modal pada perusahaan.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran, termasuk kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek, yang termasuk dalam analisis solvabilitas (Adhitya & Santioso, 2019). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancarnya (Santi dan Susanti 2018).

Menurut (Chasanah dan Adhi, 2017) Ukuran deskriptif likuiditas perusahaan likuiditas perusahaan dapat diketahui dengan rasio kas terhadap kewajiban lancar. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang harus segera dibayar (Dahlana 2017). *Liquidity* atau likuiditas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Likuiditas menggambarkan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Wardani dan Yando 2020). Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga didefinisikan sebagai rata-rata dari total penjualan perusahaan pada waktu tertentu beberapa tahun kemudian (Brigham dan Houston, 2019). Ukuran perusahaan memperlihatkan seberapa besar kemampuan perusahaan atau entitas untuk menjual barang atau jasa dan jumlah karyawan yang mewakili total aset perusahaan (Meilyani, Suci, & Cipta, 2019). Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan ukuran perusahaan dengan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery 2017: 192).

Menurut Widiastari dan Yasa (2018), ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan besar atau kecilnya perusahaan, diukur dengan total aktiva, nilai saham, jumlah penjualan dan lain-lainnya. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan tiga kategori yaitu, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natural* (Ln) dari total aktiva. Menurut Asnawi & Wijaya dalam (Pribadi, 2018) *Logaritma natural* (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan terlalu besar, jika ukuran perusahaan terlalu kecil, diambil *logaritma natural* dari total aset, yang tujuannya adalah untuk membawa data total aset ke dalam distribusi normal.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari industri yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat ditinjau dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam memecahkan masalah bisnis dan kemampuan dalam mendapatkan laba yang besar, karena didukung oleh aset yang besar untuk mengatasi keterbatasan perusahaan.

C. Kaitan antara Variabel-variabel

1. Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas perusahaan merupakan perbandingan antara laba dengan aset atau modal penghasil laba, jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan lebih cenderung menggunakan pembiayaan internal. Sebaliknya, Ketika perusahaan dengan tingkat keuntungan rendah menggunakan proporsi hutang yang lebih tinggi. Karena jumlah aset internal perusahaan tidak cukup untuk menutupi kebutuhan operasional perusahaan (Nurkhasanah dan Nur, 2022)

Efek negatif menunjukkan bahwa semakin untung perusahaan, semakin perusahaan berusaha untuk mengurangi hutangnya. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin baik perusahaan dapat membiayai kebutuhannya dari sumber internal, seperti laba ditahan (Santi dan Susanti, 2018). Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat dijadikan sebagai sumber pembiayaan, sehingga utang menjadi pilihan terakhir untuk perusahaan. Jika sebagai upaya terakhir, modal yang diperoleh dari hutang dapat mempengaruhi tingkat DER yang rendah sebagai ukuran struktur modal, sehingga profitabilitas perusahaan yang tinggi mempengaruhi struktur modal dengan menurunkan tingkat DER karena struktur rendahnya proporsi hutang yang digunakan perusahaan sebagai sumber pembiayaan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Angelin dan Sudirgo (2022)

Berdasarkan *Pecking Order Theory*, bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal, seperti hutang yang lebih aman seperti obligasi dibandingkan utang yang beresiko serta yang terakhir adalah saham biasa. Hal tersebut menunjukkan jika profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan akan lebih baik karena perusahaan akan menggunakan pendanaan dari internal. Dengan demikian, akan mengurangi konsumsi pembiayaan eksternal, akibatnya struktur modal perusahaan akan berkurang ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*.

2. Hubungan Antara Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Semakin besar tingkat likuiditas maka semakin besar pula struktur modal dan semakin kecil likuiditas maka akan semakin kecil struktur modal. Likuiditas pada perusahaan akan mencerminkan adanya kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dinyatakan likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dinyatakan tidak likuid (Zulkarnain 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Francisca dan Dermawan (2022).

Perusahaan akan mengurangi penggunaan utang jangka panjang karena dengan meningkatnya tingkat likuiditas perusahaan, perusahaan yang lebih likuid mengurangi penggunaan utang jangka panjang, sehingga terjadi hubungan negatif antara likuiditas dan struktur modal. berdasarkan *Pecking Order Theory*, tingginya likuiditas suatu perusahaan dapat disebabkan oleh perusahaan lebih suka pendanaan internal dan eksternal yang lebih aman.

3. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi, lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan lebih kecil kemungkinannya mengalami kesulitan keuangan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengakses pendanaan eksternal. Untuk menginvestasikan modal dan bagi kreditur untuk meminjamkan dana. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan sinyal yang baik untuk menarik modal dari pihak luar bagi perusahaan (Nursiam dan Aprillia 2021).

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan cenderung semakin sedikit menggunakan hutang untuk kegiatan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki total aset yang besar, dimana pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan produksi yang berdampak pada pendapatan atau laba perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan menggunakan laba tersebut untuk kegiatan operasional perusahaan Santi dan Susanti (2018). berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar ukuran perusahaan maka penggunaan modal sendiri pada suatu perusahaan

akan semakin tinggi (modal dari luar lebih sedikit) dengan kata lain struktur modalnya semakin rendah.

Penelitian yang Relevan

Dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan, menjadi salah satu acuan dalam melakukan dan membantu penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang membahas beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Nurkhasanah dan Dhani Ichasanuddin Nur 2022	Analisis Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas, struktur aktiva, negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan negatif dan tidak signifikan.
2.	Brigitha Yulita Hoar Bau dan Yuniatin Trisnawati D.K.W 2020	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3.	Peter Utama dan	Analisis Profitabilitas,	Variabel Dependen:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Vidyarto Nugroho 2021	Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset terhadap Struktur Modal	Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Aset	profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal
4.	Cindy Andriani dan Liana Susanto 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Operasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal secara parsial sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> operasi, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal secara parsial.
5.	Mettalina dan Sofia Prima Dewi 2022	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
6.	Ni Putu Yulinda Prastika dan Made Reina Candradewi 2019	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Struktur	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen:	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

		Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di BEI	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas	Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
7.	Afif Sulistiyawan dan Ikhsan Budi Riharjo 2022	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
8.	Angelin dan Tony Sudirgo 2022	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Struktur Aset	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, resiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
9.	Endy Adhitya dan Linda Santioso 2020	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Size</i> , Struktur Aktiva, dan Volatilitas Laba terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh negative dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif sedangkan likuiditas dan

			Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Volatilitas Laba	volatiltias laba tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal
10.	Viandy dan Elizabeth Sugiarto Dermawan 2020	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: struktur modal Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
11.	Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati	Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Kebijakan Deviden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal
12.	Ni Kadek Tika Sukma dan I Made Dana (2017)	Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Growth Opportunity,	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Growth Opportunity dan NDTS dengan Struktur Modal. Fixed Asset Ratio menunjukkan pengaruh

		Struktur Modal	Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio	positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan sedangkan likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan
13.	Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni (2018)	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
14.	Wan Shaddila Shah Bt Sharar dan Sarifah Ismail Manja (2018)	<i>Determinants of Capital Structure</i>	Variabel Dependen: <i>Capital Structure</i> Variabel Independen: <i>Profitability, Tangibility, Size, Growth Opportunities, Risk, Non-Debt Tax Shield, Liquidity.</i>	Based on library research method, this paper found that firm's characteristic play an important roles in determining firm's capital structure.
15.	Francisca dan Elizabeth Sugiarto Dermawa 2022	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Asset Turnover dan Usia Perusahaan terhadap	Variabel Dependen: Struktur Modal Variabel Independen: Likuiditas, Pertumbuhan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur

		Struktur Modal	Penjualan, <i>Asset Turnover</i> , Usia Perusahaan	modal. Asset turnover dan usia perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal perusahaan.
16.	Gatot Nazir Ahmad, Ripa Lestari dan Dalimunthe	<i>Analysis Effect of Profitability, Assets Structure, Size of Companies, and Liquidity to Capital Structures in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015</i>	Variabel Dependen: <i>Capital Structure</i> Variabel Independen: <i>Profitability, Assets Structure, Size of Companies, Liquidity.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
17.	Haralayya, Basha dan Vibhute (2021)	<i>Capital Structure and Factors Affecting Capital Structure</i>	Variabel dependen: <i>Capital Structure</i> Variabel Independen: <i>Tangibility, Profitability, Size of the firm, Dividend Payout Ratio, Non-Debt tax Shield, Degree of Operating Leverage, Growth Rate, Business Risk.</i>	<i>Pre-Variance influencing factor justify that all the dependent variables are calculated with each and every factor of the variable. Under these variables are highly correlated to Return on Asset, Degree of Operating Leverage, Size of the Firm (1) and Size of the Firm (2). Where other variables are rejected</i>

18.	Santi dan Merry Susanti (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016.	<p>Variabel Dependen: Struktur Modal</p> <p>Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
19.	Islam, Sharif dan Hoque (2016)	<i>Firm-specific and Macroeconomic Determinants of Capital Structure: Evidence from Pharmaceutical Industry in Bangladesh</i>	<p>Variabel Dependen: Capital Structure.</p> <p>Variabel Independen: Liquidity, Profitability, Tangibility, Debt Coverage, Growth Rate, Firm Size, Inflation Rate, Interest Rate, GDP Growth Rate, Stock Market Development.</p>	<i>Estimated results show that GDP growth has significant positive association with capital structure. However, liquidity, profitability, tangibility, sales growth, inflation, interest rates, and stock market development reveal inverse relation with capital structure. Finally, the results suggest that that both trade-off and pecking order theories can explain financing decisions of listed pharmaceutical firms in Bangladesh.</i>

20.	Shahzad, Azeem, Nazir, Vo dan Linh (2020).	<i>The Determinants of capital structure: Evidence from SAARC countries</i>	<p>Variabel Dependen: <i>Capital Structure</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Tangibility, Profitability, Liquidity, Firm Size, Stock Market Development, Economic Growth, Firm Leverage.</i></p>	<p><i>Results reveal significant relationships between tangibility, profitability, liquidity, firm size, stock market development, economic growth and firm leverage, suggesting that firms in the region are more likely to make their capital structure significant differences across countries and debt maturities</i></p>
21.	Farrukh dan Asad (2017)	<i>The Determinants of capital structure: A Study on Cement Sector of Pakistan</i>	<p>Variabel Dependen: <i>Capital Structure</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Profitability, Growths, Firm Size, Liquidity, Tangibility of Assets, Non-Debt Tax Shield (NDTS)</i></p>	<p><i>The independent factors including liquidity and profitability have a significant effect and are adversely linked with leverage, which implies that if these factors rise leverage will decline.</i></p> <p><i>Further variable including non-debt tax shield and growth likewise have a significant effect and an optimistic association which implies that if these two factors surge, leverage will diminish.</i></p> <p><i>he remaining two factors tangibility of assets and firm size has no noteworthy effect on leverage that implies there would be no effect of any change ensues in these factors</i></p>

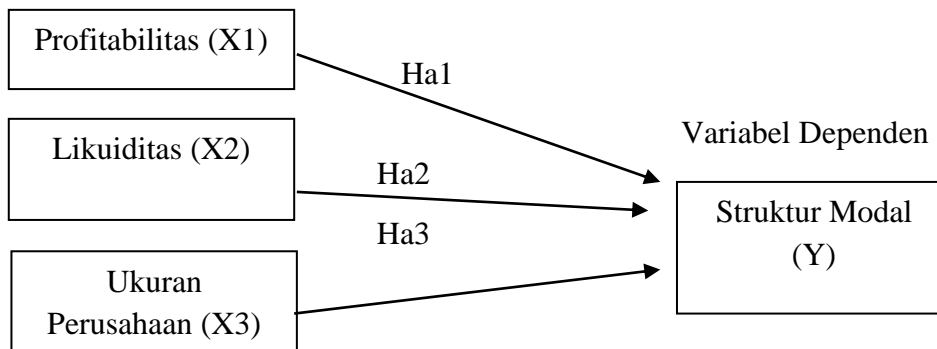
				<i>on leverage</i>
--	--	--	--	--------------------

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen



Gambar 2.1 Model dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan perumusan masalah pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) perumusan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi relatif dapat membiayai pendanaan perusahaan, sehingga dapat lebih sedikit menggunakan hutang. Perusahaan dengan profitabilitas besar maka akan semakin kecil pula struktur modal perusahaan.

Berdasarkan *pecking order theory*, profitabilitas mempengaruhi tingkat hutang pada perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas akan menghasilkan laba ditahan yang digunakan untuk pendanaan internal perusahaan sehingga sedikit menggunakan hutang sehingga mengurangi struktur modal perusahaan.

Ha1 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas atau *liquidity* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas pada penelitian ini dihitung dengan membagi aset lancar (*current asset*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*). Semakin tinggi likuiditas, semakin mudah bagi perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga menyebabkan menurunnya hutang yang ialah bagian dalam struktur modal.

Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menghasilkan dana internal yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang menyebabkan hutang yang dimiliki perusahaan semakin berkurang sehingga menurunkan struktur modal perusahaan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha2 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah total aset, nilai ekuitas, total penjualan yang terdapat pada perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan bahwa mudah bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi untuk mengakses pasar modal, karena hal ini akan meningkatkan minat calon investor dalam berinvestasi karena perusahaan besar dianggap matang dan sukses.

Perusahaan besar juga membutuhkan dana yang besar, sehingga membutuhkan pihak eksternal untuk menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula struktur modal yang diperlukan bagi perusahaan agar struktur modal akan meningkat hal ini sejalan dengan *pecking order theory*.

Ha3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sekaran dan Bougie (2019, h. 56) “*Descriptive studies are often designed to collect data that describe characteristics of objects (such as persons, organizations, products, or brands), events, or situations.*”. Penelitian ini merupakan suatu cara menganalisis peristiwa yang sedang terjadi dan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data panel digunakan sebagai Teknik pengumpulan data. Menurut Ajija, Sari, Setianto dan Primanti (2011, h. 8) “Data panel adalah kombinasi antara *cross-section* dan *time series*.”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com). Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal.

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel

Sekaran dan Bougie (2019, h. 222) mengungkapkan “*The population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Alasan dipilihnya sektor *Consumer Non-Cyclicals* sebagai populasi dalam penelitian adalah sektor *Consumer Non-Cyclicals* merupakan penyumbang utama perekonomian Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai teknik yang digunakan untuk

pemilihan sampel. Menurut Sekaran dan Bougie (2019, h. 233) “*This type of sampling design is called purposive sampling,*”

Terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari: (1). Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada periode 2019-2021, (2) Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menggunakan mata uang Rupiah pada periode 2019-2020, (3) Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami IPO periode berjalan pada periode 2019-2021.

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen. Proksi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Struktur modal dapat diukur dengan DER, semakin besar struktur modal maka semakin besar pula modal perusahaan yang terdiri dari hutang. Menurut Kasmir (2018), DER yang memproksikan struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Proksi yang digunakan untuk profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan selama periode waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan. Menurut Islam, Sharif dan Hoque (2018) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Proksi yang digunakan untuk likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Current rasio adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk menentukan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Shahzad, Azeem, Nazir, Vo dan Linh (2020) likuiditas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Widiastari dan Yasa (2018), ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan besar atau kecilnya perusahaan, diukur dengan total aktiva, nilai saham, jumlah penjualan dan lain-lainnya. Proksi yang digunakan untuk ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah dengan membandingkan *logaritma natural* dari total aset. Menurut Haralayya, Basha, dan Vibtuhe (2021) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Natural log of Total Assets}$$

Tabel 3.1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	$\text{Size} = \text{Natural log of Total Assets}$	Nominal

Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Asumsi Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang tugasnya menggambarkan objek penelitian yang berasal dari data sampel sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sanni, Ikoba dan Adegboye (2021) “*Descriptive statistics are used to provide quantitative description or summary of grouped or ungrouped data such as maximum, minimum, means, standard deviations, and variance*”. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2. Estimasi Model Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari dua kumpulan data, yaitu data *time-series* dan *cross-section*. Ada tiga metode yang dapat digunakan dalam data panel yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* (Ajija dkk, 2011). Ada dua jenis pengujian dalam pengujian hipotesis klasik yaitu uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas (Basuki & Prawoto, 2017). Uji asumsi klasik dan uji pemilihan model pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow (*Likelihood*)

Uji *chow* atau uji *likelihood* bertujuan untuk menentukan estimator terbaik pada penelitian ini antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Jika hasil menunjukkan bahwa probabilitas pada *cross-section* $F < 0.05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak sehingga, dapat disimpulkan bahwa estimator *fixed effect model* lebih baik dibandingkan *common effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas pada *cross-section* $F > 0.05$ maka, H_a ditolak dan H_o diterima sehingga, dapat disimpulkan bahwa estimator *common effect model* lebih baik dibandingkan *fixed effect model*. Menurut Ajija dkk. (2011) chow dapat dirumuskan dengan hipotesis:

$H_o = \text{Common effect model}$

$H_a = \text{Fixed effect model}$

b. Uji *Hausman*

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan *random effect model* atau *fixed effect model* sebagai model yang terbaik untuk penelitian ini. Jika hasil menunjukkan bahwa probabilitas pada *cross-section* $F < 0.05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak sehingga, dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect model* lebih baik dibandingkan *random effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas pada *cross-section* $F > 0.05$ maka, H_a ditolak dan H_o diterima sehingga, dapat disimpulkan bahwa estimator *random effect model* lebih baik dibandingkan *fixed effect model*. Menurut Ajija dkk. (2011) chow dapat dirumuskan dengan hipotesis:

$H_o = \text{Random effect model}$

$H_a = \text{Fixed effect model}$

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik antara *common effect model* atau *random effect model*. Jika nilai *both Breusch-pagan* < 0.05 maka, H_a diterima dan H_o ditolak sehingga, dapat disimpulkan bahwa model *random effect model* lebih baik digunakan pada penelitian ini dibandingkan *common effect model*. Jika nilai *both Breusch-pagan* > 0.05 maka, H_a ditolak dan H_o diterima sehingga, disimpulkan bahwa *common effect model* merupakan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ajija dkk. (2011) Uji *lagrange multiplier* dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_o = \text{Common effect model}$

$H_a = \text{Random effect model}$

d. Uji *Outlier*

Menurut Kaur, Stoltzfus dan Yellapu (2018) “*Outliers, which are extreme or unusual values, may also influence the measures of central tendency*”. *Outlier* adalah data yang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda jauh dari data observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai yang tidak biasa atau ekstrim baik untuk variabel tunggal maupun variabel gabungan Gozhali (2018).

e. Uji Normalitas

Menurut Adefisoye, Kibria, dan George (2016) “*normality test which focuses on detecting heavier tails and outliers of symmetric distributions*”. Jika nilai probabilitas $JB > 0.05$ maka sebaran data terdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $JB < 0.05$ maka sebaran data tidak terdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB).

f. Uji Multikolinearitas

Menurut Ajija dkk. (2011) uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linier antara semua variabel independent dalam model regresi berganda. Nilai koefisien kolesi $< 0,8$ menunjukkan terjadinya multikolinearitas antara variabel independen. Sebaliknya jika koefisien korelasi $> 0,8$ menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

g. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dan residual dari satu pengamatan antara pengamatan lainnya pada model regresi. Jika pada model regresi tidak memenuhi kriteria pada satu pengamatan dan pengamatan lainnya berbeda ini disebut heteroskedastisitas. Apabila model regresi memenuhi kriteria pada satu pengamatan dan pengamatan lainnya tetap pada varian antara residual maka ini dapat disebut homoskedastisitas. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

h. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah masalah yang terjadi pada fungsi korelasi di antara variabel eror, ini berarti tidak terpenuhinya asumsi yang menyatakan bahwa nilai-nilai variabel independen tidak berkorelasi (Firdaus,2004:98). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey (LM)*, apabila nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat masalah pada autokorelasi.

E. Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang terdiri dari satu variabel predictor (dependen) dan dua atau lebih variabel *outcome* (independen) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini digunakan model regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Keterangan:

Y : Struktur Modal

α : Nilai Konstanta

β_{1-3} : Nilai Koefisiensi

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

E : *Error*

2. Uji t

Menurut Ghozali (2018), uji t merupakan uji yang menguji apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis pada uji t ialah sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji F

Menurut Ghozali (2018), Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal secara bersama-sama. Pada uji F, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam Uji F yaitu:

H_0 = Variabel independen secara bersama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a = variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Ghozali (2018), mengungkapkan bahwa koefisien determinasi R^2 pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 pasti meningkat pada setiap tambahan satu variabel dependen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1 (satu) menggambarkan nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel informasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) menggambarkan variabel independen sudah memberikan semua informasi yang dibutuhkan dan jelas dalam mengestimasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahun 2019-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bures Efek Indonesia (www.idx.com). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel yang harus dipenuhi pada penelitian ini adalah, (1). Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada periode 2019-2021, (2) Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang menggunakan mata uang Rupiah pada periode 2019-2020, (3) Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang mengalami IPO periode berjalan pada periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 data. Berikut disajikan tabel dalam pemilihan sampel yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> pada periode 2019-2021.	58
2.	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah pada periode 2019-2021	(1)
3.	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang mengalami IPO periode berjalan pada periode 2019-	(13)

	2021.	
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		44
Jumlah tahun penelitian 2019-2021		3
Jumlah data 2019-2021		132
Data <i>outlier</i> 2019-2021		(42)
Jumlah data yang diolah 2019-2021		90

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 perusahaan Consumer Non-Cyclicals dengan total sampel berjumlah 90 data setelah dilakukan *outlier* data. Adapun daftar nama-nama perusahaan Consumer Non-Cyclicals sebelum dilakukan *outlier* dan setelah dilakukan *outlier* data yaitu:

Tabel 4.2

Daftar Sampel Perusahaan sebelum *outlier* data

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALLI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	AISH	PT FKS Food Sejahtera, Tbk
3	ALTO	PT Tri Bayan, Tbk
4	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
5	BISI	PT BISI International, Tbk
6	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk
7	BWPT	PT Eagle High Plantations, Tbk
8	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
9	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta, Tbk
11	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
12	DLTA	PT Delta Jakarta, Tbk

13	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industry, Tbk
14	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
15	GGRM	PT Gudang Garam, Tbk
16	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
17	GZCO	PT Gozco Plantations, Tbk
18	HERO	PT Hero Supermarket, Tbk
19	HMSP	PT H.M. Sampoerna, Tbk
20	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada, Tbk
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
22	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
23	JAWA	PT Jaya Agra Wattie, Tbk
24	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
25	KINO	PT Kino Indonesia, Tbk
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk
27	MAIN	PT Malindo Feedmill, Tbk
28	MBTO	PT Martina Berto, Tbk
29	MGRO	PT Mahkota Group, Tbk
30	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
31	MPPA	PT Matahari Putra Prima, Tbk
32	MRAT	PT Mustika Ratu, Tbk
33	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
34	RMBA	PT Bentoel Internasional Investam, Tbk
35	ROTI	PT Nippon Indosari Carpindo, Tbk
36	SDPC	PT Millennium Pharmacon Internati, Tbk
37	SGRO	PT Sampoerna Agro, Tbk
38	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk

39	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
40	TBLA	PT Tunas Baru Lampung, Tbk
41	TCID	PT Mandom Indonesia, Tbk
42	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry, Tbk
43	UNVR	PT Unilever Indonesia, Tbk
44	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur, Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.3

Daftar Sampel Perusahaan setelah dilakukan *outlier* data

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALLI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	ALTO	PT Tri Bayan, Tbk
3	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
4	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta, Tbk
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
8	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industry, Tbk
9	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
10	GGRM	PT Gudang Garam, Tbk
11	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
12	HMSP	PT H.M. Sampoerna, Tbk
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada, Tbk
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
15	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
16	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk

17	KINO	PT Kino Indonesia, Tbk
18	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk
19	MAIN	PT Malindo Feedmill, Tbk
20	MGRO	PT Mahkota Group, Tbk
21	MRAT	PT Mustika Ratu, Tbk
22	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
23	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
24	RMBA	PT Bantoel Internasional Investam, Tbk
25	SGRO	PT Sampoerna Agro, Tbk
26	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk
27	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
28	TBLA	PT Tunas Baru Lampung, Tbk
29	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading, Tbk
30	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur, Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti

B. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu satu variabel dependen yaitu struktur modal dan tiga variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Struktur modal (Y) menggunakan proksi *Debt to Equity* (DER). Profitabilitas (X1) menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA), Likuiditas (X2) menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) dan ukuran Perusahaan (X4) menggunakan proksi *log natural total asset*.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Seluruh proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* 2010. Data yang telah didapat akan diolah dengan aplikasi *Econometric Views (Eviews)* versi 12.

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Sekaran dan Bougie (2019, h. 287) berpendapat bahwa “*Descriptive statistics such as maximum, minimum, means, standard deviations, and variance*”. *Maximum* adalah nilai yang tertinggi bila dibandingkan dengan nilai lainnya. *Minimum* adalah nilai terendah yang terdapat jika dibandingkan dengan nilai lainnya. *Mean* (nilai rata-rata) adalah nilai yang diperoleh dari suatu variabel dan dibagi dengan jumlah data yang terdapat pada variabel tersebut. *Standard deviation* (standar deviasi) adalah besarnya variasi suatu variabel yang terjadi pada periode penelitian. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Date: 11/16/22 Time: 15:41

Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.967969	0.060675	2.098091	29.69087
Median	0.883696	0.052082	1.710706	29.87488
Maximum	2.485073	0.302383	6.184387	32.82039
Minimum	0.074894	-0.213975	0.581332	26.64687
Std. Dev.	0.609591	0.067451	1.215091	1.550965
Skewness	0.747279	0.217307	1.370331	-0.109649
Kurtosis	2.730331	6.775779	4.596945	2.176947
Jarque-Bera	8.649088	54.17023	37.73050	2.720653
Probability	0.013240	0.000000	0.000000	0.256577
Sum	87.11725	5.460794	188.8282	2672.178
Sum Sq. Dev.	33.07255	0.404916	131.4036	214.0888
Observations	90	90	90	90

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Tabel 4.4 menyajikan hasil olah data deskriptif ini diketahui bahwa terdapat 90 sampel pada penelitian ini. Jumlah sampel tersebut berasal dari 30 sampel perusahaan. Hasil pengujian diatas menunjukkan struktur modal (Y) yang akan dihitung menggunakan dengan *Debt to Equity* (DER) sebagai proksi dengan menunjukkan hasil uji *mean* (nilai rata-rata) sebesar 0.967969.

Median (nilai tengah) sebesar 0.883696. Berdasarkan tabel 4.4 struktur modal menunjukkan angka *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 2.485073 yang dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2019. *Minimum* (nilai terendah) yakni sebesar 0.074894 dimiliki oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2020. *Standard deviation* (nilai simpangan baku) dari struktur modal (Y) sebesar 0.609591.

Hasil pengujian diatas menunjukkan profitabilitas (X1) memiliki nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 0.060675. *Median* (nilai tengah) dari profitabilitas (X1) sebesar 0.052082. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 profitabilitas menunjukkan angka *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 0.302383 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020. *Minimum* (nilai terendah) menunjukkan angka sebesar -0.213975 yang dimiliki PT Bantoel Internasional Investam Tbk pada tahun 2020. Dari hasil analisis nilai *maximum* dan *minimum*, dapat disimpulkan bahwa PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 merupakan perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang paling tinggi, sementara PT Bantoel Internasional Investam Tbk pada tahun 2020 merupakan perusahaan yang menghasilkan profitabilitas paling rendah diantara 90 sampel yang ada selama periode 2019-2021. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan nilai *standard deviation* yang dimiliki variabel profitabilitas sebesar 0.067451.

Hasil pengujian diatas menunjukkan likuiditas (X2) memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2.098091. *Median* (nilai tengah) dari likuiditas (X2) sebesar 1.710706. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 likuiditas menunjukkan angka *maximum* sebesar 6.184387 yang dimiliki oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2021. *Minimum* (nilai terendah) menunjukkan angka sebesar 0.581332 yang dimiliki oleh PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2019. Dari hasil analisis nilai *maximum* dan *minimum*, dapat disimpulkan bahwa PT PP London Sumatra Indonesia pada tahun 2021 merupakan perusahaan dengan likuiditas yang paling baik, sementara PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2019 merupakan perusahaan dengan likuiditas yang paling buruk diantara 90 sampel yang ada selama periode

2019-2021. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan nilai *standard deviation* yang dimiliki oleh variable likuiditas adalah 1.215091.

Hasil pengujian diatas menunjukkan ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 29.69087. *Median* (nilai tengah) dari ukuran perusahaan (X3) sebesar 29.87488. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 ukuran perusahaan menunjukkan angka *maximum* sebesar 32.82039 yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. *Minimum* (nilai terendah) menunjukkan angka sebesar 26.64687 yang dimiliki oleh PT Dharma Samudera Fishing Industry Tbk pada tahun 2020. Dari hasil analisis nilai *maximum* dan *minimum*, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 merupakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terbesar, sementara PT Dharma Samudera Fishing Industry Tbk pada tahun 2020 merupakan perusahaan dengan ukuran perusahaan terkecil diantara 90 sampel yang ada selama periode 2019-2021. Setelah pengujian, diketahui juga bahwa nilai *standard deviation* yang dimiliki oleh variable ukuran perusahaan adalah 1.550965.

2. Estimasi Model Data Panel

Model estimasi data panel dapat dilakukan dengan tiga model pendekatan yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Pengujian dilakukan untuk mengetahui model terbaik yang dipilih untuk penelitian ini. Pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*. Berikut adalah hasil dari model model yang telah diuji

a. Uji *Chow*

Uji *chow* atau uji *likelihood ratio* merupakan salah satu jenis metode pengujian untuk menentukan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM). Jika hasil uji menunjukkan p *Cross-section* $F < 0,05$ maka model *fixed effects* lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika *Cross-section* $> 0,05$ maka lebih baik menggunakan model *common*

effects pada penelitian ini. Tabel 4.5 adalah hasil pengujian *common effect model*.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/26/22 Time: 16:17
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.281335	0.983886	0.285943	0.7756
X1	-1.543068	0.812125	-1.900038	0.0608
X2	-0.284971	0.044172	-6.451329	0.0000
X3	0.046417	0.032905	1.410620	0.1620
R-squared	0.437067	Mean dependent var		0.967969
Adjusted R-squared	0.417430	S.D. dependent var		0.609591
S.E. of regression	0.465278	Akaike info criterion		1.351065
Sum squared resid	18.61762	Schwarz criterion		1.462167
Log likelihood	-56.79791	Hannan-Quinn criter.		1.395868
F-statistic	22.25713	Durbin-Watson stat		0.225882
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Keterangan:

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

Berikutnya yaitu pengujian *fixed effect model*. Tabel 4.6 adalah hasil pengujian *fixed effect model*.

Tabel 4.6
 Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/26/22 Time: 17:44
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.144567	2.769375	-3.302033	0.0017
X1	-1.674726	0.407370	-4.111065	0.0001
X2	-0.078700	0.031935	-2.464375	0.0168
X3	0.349578	0.092679	3.771936	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969897	Mean dependent var	0.967969
Adjusted R-squared	0.952997	S.D. dependent var	0.609591
S.E. of regression	0.132160	Akaike info criterion	-0.933032
Sum squared resid	0.995577	Schwarz criterion	-0.016436
Log likelihood	74.98646	Hannan-Quinn criter.	-0.563407
F-statistic	57.39097	Durbin-Watson stat	2.372655
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Keterangan:

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

Pemilihan model yang akan digunakan antara *common effect* atau *fixed effect model* dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Chow*. Sebelum melakukan pengujian, perlu dirumuskan suatu hipotesis. Rumusan hipotesis uji *Chow* adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common effect model}$

$H_a = \text{Fixed effect model}$

Likelihood ratio atau *redundant fixed effects* disebut dengan uji *chow*, dapat dilihat dari nilai profitabilitas *Cross-section* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. apabila nilai profitabilitas *Cross-section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga pemilihan sampel

terbaik dalam penelitian menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Kemudian jika nilai profitabilitas *Cross-section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga sampel terbaik dalam penelitian menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut adalah hasil uji *chow* yang disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7
 Hasil Uji *Chow*
 Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.790313	(29,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	263.568728	29	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Tabel 4.7 menyajikan hasil uji *chow*. Hasil pengujian dapat dilihat dari nilai probabilitas *cross-section Chi-Square*. Pengujian menggunakan *Eviews* versi 12 menunjukkan bahwa *cross-section Chi-Square* memiliki nilai profitabilitas sebesar 0,0000. Nilai profitabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,005, artinya *p value* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu pemilihan model terbaik dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah tahap selanjutnya setelah pengujian *chow*. Uji *hausman* untuk menentukan model terbaik yang digunakan pada penelitian ini antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Tabel 4.8 merupakan hasil pengujian *random effect model*.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/26/22 Time: 17:56

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.989851	0.383671	-5.186350	0.0000
X2	-0.121441	0.029309	-4.143532	0.0001
X3	0.126770	0.047026	2.695758	0.0084
C	-2.420401	1.407551	-1.719583	0.0891
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.455435	0.9223
Idiosyncratic random			0.132160	0.0777
Weighted Statistics				
R-squared	0.386217	Mean dependent var	0.159942	
Adjusted R-squared	0.364806	S.D. dependent var	0.176709	
S.E. of regression	0.140835	Sum squared resid	1.705779	
F-statistic	18.03825	Durbin-Watson stat	1.521888	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Keterangan:

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

Pemilihan model yang paling baik antara *fixed effect model* dan *random effect model* perlu melakukan uji *hausman*. Hipotesis awal untuk uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesi dalam uji *hausman* ialah:Ho = *Random Effect Model*Ha = *Fixed Effect Model*

Uji *hausman* bertujuan untuk menguji korelasi variable *time-invariant* pada *error* dan regresor dengan menentukan model terbaik antara *fixed effects* dengan *random effects*. Jika hasil menunjukkan

profitabilitas *cross-section Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Sebaliknya jika profitabilitas *cross-section Chi-Square* $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang terpilih adalah *random effect model (REM)*. Hasil dari uji *hausman* akan disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
 Hasil Uji *Hausman*
 Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.661366	3	0.0021

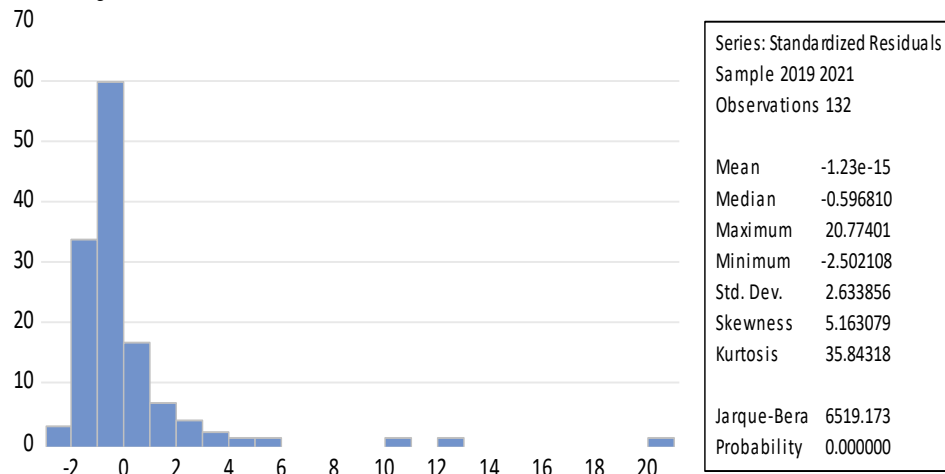
Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji *hausman*, nilai profitabilitas *pada cross-section Chi-square* adalah sebesar $0,0021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga, model yang tepat dalam penelitian ini adalah *fixed effect model (FEM)* jika dibandingkan dengan *random effect model (REM)*.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual data pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai probabilitas $JB > 0,05$ menunjukkan distribusi data normal, jika nilai probabilitas $JB < 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Berikut adalah hasil *uji normalitas* sebelum adanya outlier data variable dependen dan variabel independen pada tabel 4.10

Tabel 4.10
 Hasil Uji Normalitas (Sebelum *Outlier*)

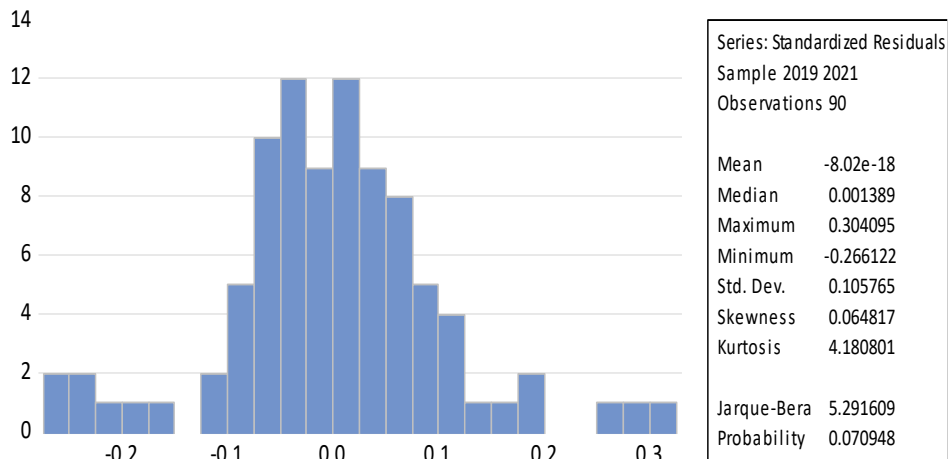


Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Menurut Kaur, Stoltzfus dan Yellapu (2018) “*Outliers, which are extreme or unusual values, may also influence the measures of central tendency*”. Pada gambar 4.10, dapat dilihat hasil uji normalitas yang dilakukan berdasarkan sampel pertama kali yaitu sebanyak 44 perusahaan dengan 132 observasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat masalah normalitas, sebab ini dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,00000, dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dilakukan outlier untuk memperoleh data yang terdistribusi normal.

Outlier dilakukan dengan membuang sebanyak 45 data dari 14 perusahaan, yaitu FKS Food Sejahtera Tbk, BISI International Tbk, Eagle High Plantations Tbk, Campina Ice Cream Industry Tbk, Delta Jakarta Tbk, Gozco Plantations Tbk, Hero Supermarket Tbk, Jaya Agra Wattie Tbk, Martina Berto Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Matahari Putra Prima Tbk, Millennium Pharmacon Internati Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia. Setelah dilakukan *outlier*, maka didapatkan sampel akhir sebesar 30 perusahaan dengan jumlah pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh 90 observasi. Hasil uji normalitas setelah dilakukannya *outlier* sebagai berikut:

Tabel 4.11
 Hasil Uji Normalitas (Setelah *Outlier*)



Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Pada gambar 4.11 terlihat hasil dari uji normalitas yang dilakukan kembali sesudah *outlier*. Nilai probabilitas *Jarque-Berra* yang diperoleh sebesar 0.070948, maka lebih besar dari 0.05. Oleh sebab itu, uji normalitas lolos dilakukan karena data telah terdistribusi secara normal.

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang erat antar seluruh variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi > 0.8 , maka menunjukkan terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya, nilai koefisien korelasi < 0.8 , maka menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada table 4.12.

Tabel 4.12
 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.367949	0.208972
X2	0.367949	1.000000	-0.062367
X3	0.208972	-0.062367	1.000000

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan nilai koefisien pada variabel profitabilitas dan likuiditas 0,367949, sebaliknya nilai koefisien pada variabel likuiditas dan profitabilitas sebesar 0,367949. Nilai koefisien < 0.8 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel profitabilitas dan likuiditas.

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan nilai koefisien pada variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 0,208972, sebaliknya nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,208972. Nilai koefisien < 0.8 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar -0,062367, sebaliknya nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan dan likuiditas sebesar -0,062367. Nilai koefisien < 0.8 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan.

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menguji perbedaan atau gangguan pada model regresi. Nilai probabilitas *Obs*R-squared* < 0.05 menunjukkan bahwa model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas sedangkan nilai probabilitas *Obs*R-squared* > 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada model regresi dari heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Heteroskedasticity Test: Harvey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.971284	Prob. F(3,86)	0.4102
Obs*R-squared	2.949447	Prob. Chi-Square(3)	0.3995
Scaled explained SS	3.197680	Prob. Chi-Square(3)	0.3621

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, nilai profitabilitas *Obs*R-squared* adalah sebesar $0.3995 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini terlepas dari masalah heteroskedastisitas.

g. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *breush godfrey*. Dibawah ini adalah hasil dari pengujian autokorelasi yang di tunjukkan pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
 Hasil Uji Autokorelasi
 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.930910	Prob. F(2,83)	0.3983
Obs*R-squared	1.952610	Prob. Chi-Square(2)	0.3767

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, dilakukan menggunakan uji Breusch-Godfrey dengan cara melihat nilai profitabilitas dari *Obs*R-squared* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai profitabilitas

*Obs*R-squared* pada penelitian lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada data. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai profitabilitas dari *Obs*R-squared* sebesar 0,3767 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis keterikatan antara variable dependen dengan variabel-variabel independen. Pengelolaan data untuk analisis regresi berganda akan dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12*. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3) terhadap struktur modal (Y). Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/27/22 Time: 15:15
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.144567	2.769375	-3.302033	0.0017
X1	-1.674726	0.407370	-4.111065	0.0001
X2	-0.078700	0.031935	-2.464375	0.0168
X3	0.349578	0.092679	3.771936	0.0004

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Hasil dari analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.15. Berdasarkan uji regresi berganda diatas menunjukkan persamaan regresi yang disajikan yaitu sebagai berikut:

$$Y = -9,144567 - 1,674726 X1 - 0,078700 X2 + 0.349578 X3 + E$$

Keterangan

- Y : Struktur Modal
X1 : Profitabilitas
X2 : Likuiditas
X3 : Ukuran Perusahaan
E : *Error*

Berdasarkan persamaan regresi di atas diketahui variabel dependen yakni struktur modal (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar -9,144567. Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel independen (profitabilitas/ROA, likuiditas/CR, dan ukuran perusahaan/*size*) mempunyai nilai nol, maka struktur modal perusahaan menunjukkan nilai sebesar -9,114567.

Pada persamaan regresi linear berganda, variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,674726. Nilai koefisien regresi profitabilitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil negatif. Hasil negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara profitabilitas dengan struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terdapat kenaikan satu satuan profitabilitas (ROA), akan menyebabkan penurunan struktur modal (DER) sebesar 1,674726. Hasil tersebut juga mengidentifikasi bahwa apabila kondisi likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan nilai yang konstan, maka setiap kenaikan nilai profitabilitas akan berdampak pada penurunan nilai struktur modal (DER).

Persamaan regresi linear berganda variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,078700. Nilai koefisien regresi likuiditas dalam persamaan pada penelitian ini mendapatkan hasil negatif. Hasil negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara likuiditas dengan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terdapat kenaikan satu satuan likuiditas (CR), akan menyebabkan penurunan struktur modal (DER) sebesar 0,078700. Hasil tersebut juga mengidentifikasi bahwa apabila kondisi profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan nilai yang

konstan, maka setiap kenaikan nilai likuiditas akan berdampak pada penurunan nilai struktur modal (DER).

Persamaan regresi linear berganda variabel ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.349578. Nilai koefisien regresi *size* dalam persamaan pada penelitian ini mendapatkan hasil positif. Hasil positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terdapat kenaikan satu satuan ukuran perusahaan (*size*) akan menyebabkan kenaikan struktur modal (DER) sebesar 0.349578 satuan. Hasil tersebut juga mengidentifikasi bahwa apabila kondisi profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) menunjukkan nilai yang konstan, maka setiap kenaikan nilai ukuran perusahaan akan berdampak pada kenaikan nilai struktur modal (DER).

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisiensi determinasi (*adjusted R²*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan(X3) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (Y). Nilai koefisien berkisar dari 0 hingga 1, semakin besar nilai R^2 maka nilai akan mendekati satu, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable independen semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka nilai akan mendekati 0, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen semakin kecil. Dibawah ini adalah hasil pengelolaan data koefisien determinasi (*adjusted R²*):

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

R-squared	0.969897
Adjusted R-squared	0.952997
S.E. of regression	0.132160
Sum squared resid	0.995577
Log likelihood	74.98646
F-statistic	57.39097

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini. Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kemampuan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (*size*) dalam menjelaskan struktur modal. Dari pengujian tersebut, hasil pengujian *adjusted R²* menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,952997. Dari hasil tersebut nilai mendekati angka 1, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan likuiditas (X3) mampu menjelaskan struktur modal (Y) sebesar 95,2997%. Kemudian sisanya yakni sebesar 4,7003% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pada penelitian.

3. Uji F

Tujuan dilakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap signifikansi secara keseluruhan antara variabel dependen yakni struktur modal dengan variabel-variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3). Rumusan hipotesis dalam uji bersama adalah sebagai berikut:

Ho = Variabel independen secara bersama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. (Prob. *F-statistic* > 0.05)

Ha = variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Prob. *F-statistic* < 0.05)

Berdasarkan hipotesis diatas, uji F atau uji bersama memiliki tingkat signisikansi sebesar 0,05%. Nilai probabilitas $F < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen maka model regresi pada penelitian layak digunakan. Nilai probabilitas > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen maka model regresi pada penelitian tidak layak digunakan. Hasil pengolahan data dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

S.E. of regression	0.132160
Sum squared resid	0.995577
Log likelihood	74.98646
F-statistic	57.39097
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil uji F yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.17 yang bertujuan untuk menguji signifikansi secara keseluruhan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Hasil pengujian ini menunjukkan nilai profitabilitas F adalah sebesar 0,000000. Hasil pengujian tersebut mengidentifikasi bahwa nilai profitabilitas $F < 0,05$ yang artinya profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (*size*) secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen yakni struktur modal (DER).

4. Uji t

Uji t dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen yakni struktur modal (DER). Variabel dependen adalah struktur modal (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3). Rumusan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

Ho = Variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. ($P > 0.05$)

Ha = Variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ($P < 0.05$)

Berdasarkan hipotesis diatas, tingkat signifikansi sebesar 0,05%. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima dan Ho di tolak. berbeda dengan nilai probabilitas > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut ini merupakan hasil uji parsial yang disajikan pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
 Hasil Uji t
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/29/22 Time: 21:11
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.144567	2.769375	-3.302033	0.0017
X1	-1.674726	0.407370	-4.111065	0.0001
X2	-0.078700	0.031935	-2.464375	0.0168
X3	0.349578	0.092679	3.771936	0.0004

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka kesimpulan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil uji t pada tabel 4.18 menunjukkan nilai p pada variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,0017. Dari hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa 0,0017 lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Ha1 diterima profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Santi dan Susanti (2018) dan Angelin dan Sudirgo (2022). Hipotesis diterima menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat keyakinan 95%.

Ha2 : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Selanjutnya, hasil uji t pada tabel 4.18 menunjukkan nilai p pada variabel likuiditas (CR) adalah 0,0001. Dari hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa 0,0001 lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mettalina dan Dewi (2022) dan Ahmad, Lestari, dan Dalimunthe (2017). Hipotesis diterima menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan dengan tingkat keyakinan 95%.

Ha3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Hasil uji t pada tabel 4.18 menggambarkan nilai p pada variabel ukuran perusahaan (*size*) adalah 0,0004. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa 0,0004 lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Ha3 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adhitya dan Santioso (2020) dan Septiani dan Suaryana (2018). Hipotesis diterima menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan dengan tingkat keyakinan 95%

E. Pembahasan

Hasil pengujian dilakukan pada 30 perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals (papan utama) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pengujian data menggunakan aplikasi *Eviews* 12. Adapun tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *parsial* atau uji t. Variabel dependen dalam penelitian adalah struktur modal (Y). Variabel independen dalam penelitian adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3).

Ha₁: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Ha₂: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Ha₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan hipotesis tersebut, berikut ini adalah rangkuman mengenai hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4.19
Hasil Rangkuman Pengujian

No.	Hipotesis	Coefficient	Prob.	Kesimpulan
1.	Ha1: profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.	-1,674726	0,0001	Ha1 diterima
2.	Ha2: likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.	-0.078700	0,0168	Ha2 diterima
3.	Ha3: ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.	0.349578	0,0004	Ha3 diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis diatas dapat dilakukan pembahasan pada setiap variabel independen sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama pada penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Ha1 diterima). Hasil dari uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,0001 dengan nilai koefisien sebesar -1,674726. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hal ini sesuai dengan teori pada *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari pihak internal daripada eksternal perusahaan. Dari hasil penelitian ini,

dikemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, jika dijabarkan menurut teori di atas, maka perusahaan yang memperoleh laba (*profit*) akan menggunakan laba tersebut untuk membiayai pendanaan perusahaan, hal itu membuat perusahaan akan mengurangi beban pinjaman atau hutang dari pihak eksternal. Menurut Denziana dan Yunggo (2017) profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, selain itu dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan bunga jangka panjang. Profitabilitas yang tinggi biayanya tidak menghabiskan banyak hutang, karena keuntungan yang dihasilkan menghasilkan laba ditahan yang tinggi yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga tidak menggunakan hutang.

Menurut Ahmad, Lestari, dan Dalimunthe (2017) semakin tinggi ROA maka semakin baik kondisi perusahaan, sehingga perusahaan menggunakan pendapatan yang diterima untuk kebutuhan keuangan perusahaan, hal ini menyangkut penggunaan pembiayaan eksternal perusahaan sebagai pilihan terakhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Susanti (2018); Angelin dan Sudirgo (2022); Adhitya dan Santioso (2020). Hasil penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Pelawi dan Sudirgo (2021) serta Nurkhasanah dan Nur (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Nugrogho (2021); Viandy dan Dermawan (2020) serta Nursiam dan Aprillia (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hipotesis kedua pada penelitian yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Ha2 diterima). Hasil dari uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,0168 dengan nilai koefisien sebesar -0,078700. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi

sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*, pada *Brealey, Myers dan Marcus* (2008), menjelaskan bahwa efek tambahan dari kebijakan *pecking order theory* adalah perusahaan akan kekurangan aset, karena membiayai beraca aktivitas perusahaan untuk membayar hutang, mengembangkan produk baru (*new product*) dan menggerakkan perusahaan untuk memperluas dalam membuka kantor cabang (*branch office*) serta berbagai kantor cabang pendukung (*sub-branch office*). Dari teori diatas dapat diketahui bahwa pendanaan perusahaan berfokus pada pembiayaan internal perusahaan, dimana perusahaan bersedia menjual aset untuk membayar hutang yang jatuh tempo dan membiayai pengeluaran perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka perusahaan bertujuan untuk melunasi semua hutang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, daripada menggunakan rasio likuiditas untuk mendapatkan pinjaman tambahan untuk membiayai pendanaan perusahaan.

Menurut Deviani dan Sudjarni (2018) tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan cukup siap untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, artinya keuangan internal perusahaan mencukupi sehingga hutang tidak terlalu dipikirkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Susanto (2021); Mettalina dan Dewi (2022); serta Francisca dan Dermawan (2022); serta Ahmad, Lestari, dan Dalimunthe (2017). Sementara itu, penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Sukma dan Dana (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Japar dan Susanti (2020); Utama dan Nugroho (2021) serta Dewi dan Sudiarta (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hipotesis ketiga pada penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (H_{a3} diterima). Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,0004 dengan nilai koefisien sebesar 0,349578. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan *pecking order theory*, menjelaskan bahwa perusahaan akan memaksimalkan penggunaan dana internal perusahaan dan menjadikan pinjaman kepada pihak eksternal sebagai upaya terakhir, sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan tersebut berorientasi pada pembiayaan internal. Oleh sebab itu pembiayaan yang berfokus pada internal, maka kemungkinan perusahaan untuk meminjam tambahan dari pihak eksternal akan semakin kecil dan hal itu tidak akan memberikan efek terhadap ukuran perusahaan.

Menurut Sartono (2010:249) dalam Palewi dan Sudirgo (2021) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan besar biasanya dating dengan reputasi yang cukup baik di mata masyarakat, sehingga lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham. Hal ini karena perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dari pada perusahaan kecil yang tidak dapat dengan mudah mendapatkan modal di pasar modal. Karena investor membeli saham atau menanamkan modal dengan mempertimbangkan faktor lain selain ukuran perusahaan, seperti prospek perusahaan ke depan, jenis manajemen perusahaan saat ini dan lain-lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya dan Santioso (2020); Septiani dan Suaryana (2018); serta Wirawan (2017). Sementara itu, penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Alfon dan Yanti (2021). Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Susanti (2018).

Tabel 4.20
Perbandingan penelitian Ryan dengan penelitian terdahulu

No	Variable penelitian	Hasil penelitian ryan	Hasil penelitian terdahulu	Konsisten / Tidak konsisten
1.	Profitabilitas	Berpengaruh negatif sebesar -1,674726 dan signifikan sebesar 0,0001	Angelin dan Sudirgo (2022) berpengaruh negatif sebesar -4,459075 dan signifikan sebesar 0,0014.	Konsisten
			Pelawi dan Sudirgo (2021) berpengaruh positif sebesar 0,446505 dan tidak signifikan sebesar 0,4983	Tidak Konsisten
			Utama dan Nugrogho (2021) berpengaruh positif sebesar 0,245854 dan tidak signifikan sebesar 0,5915	Tidak Konsisten
			Adhitya dan Santioso (2020) berpengaruh negatif sebesar -13,669 dan signifikan sebesar 0,004	Konsisten
2.	Likuiditas	Berpengaruh negatif sebesar -0,078700 dan signifikan sebesar 0,0001	Mettalina dan Dewi (2022) berpengaruh negatif sebesar -2,330353 dan signifikan sebesar 0,0050.	Konsisten
			Ni Kadek Tika Sukma dan I Made Dana (2017) berpengaruh positif sebesar 0,298 dan tidak signifikan sebesar 0,298.	Tidak konsisten

			Francisca dan Dermawan (2022) berpengaruh negatif sebesar -0,069 dan signifikan sebesar 0,0000	Konsisten
			Japar dan Susanti (2020) berpengaruh negatif sebesar -0,061561 dan tidak signifikan sebesar 0,05466	Tidak konsisten
			Ahmad, Lestari, dan Dalimunthe (2017) berpengaruh negatif sebesar -0,080116 dan signifikan sebesar 0,0000	Konsisten
3.	Ukuran Perusahaan	Berpengaruh positif sebesar 0,349578 dan signifikan sebesar 0,0004	Santi dan Susanti (2018) berpengaruh positif sebesar 0,001477 dan tidak signifikan sebesar 0,9097. Alfon dan Yanti (2021) berpengaruh negatif sebesar -0,186574 dan tidak signifikan sebesar 0,1147 Adhitya dan Santioso (2020) berpengaruh positif sebesar 3,072 dan signifikan sebesar 0,000 Septiani dan Suaryana (2018) berpengaruh positif sebesar 0,137 dan signifikan sebesar 0,000 Wirawan (2017)	Tidak konsisten Tidak konsisten Konsisten Konsisten Konsisten

			berpengaruh positif sebesar 3,223 dan signifikan sebesar 0,002	
--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Objek pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yaitu struktur modal (Y). Variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3). Subjek dalam penelitian adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* utama pada periode 2019-2021. Sampel penelitian yang diperoleh yaitu 90 data sampel. Penelitian ini menggunakan data resmi dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan menggunakan program berbasis computer yaitu *Eviews* versi 12.

Hasil Uji F menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* adalah $0.000000 < 0.05$, maka disimpulkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian analisis yang dilakukan, nilai prob yang dimiliki variabel profitabilitas adalah $0,0001 < 0,05$ sehingga sesuai dengan ketentuan maka H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan koefisien yang menunjukkan nilai $-1,674726$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif pada struktur modal hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santi dan Susanti (2018), Angelin dan Sudirgo (2022) dan Adhitya dan Santioso (2020).

Berdasarkan hasil pengujian analisis yang dilakukan, nilai prob yang dimiliki variabel likuiditas adalah $0,0168 < 0,05$ sehingga berdasarkan ketentuan H_{a2} diterima. Artinya likuiditas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan koefisien yang menunjukkan nilai $-0,078700$

berarti terdapat hubungan negatif antara likuiditas dengan struktur modal perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mettalina dan Dewi (2022), Andriani dan Susanto (2021), dan Ahmad, Lestari, dan Dalimunthe (2017).

Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan, nilai prob yang dimiliki variabel ukuran perusahaan adalah $0,0004 < 0,05$ sehingga berdasarkan ketentuan H_{a3} diterima. Artinya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan nilai koefisien yang menunjukkan nilai 0,349578 berarti terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Adhitya dan Santioso (2020), Septiani dan Suaryana (2018), dan Wirawan (2017).

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini tidak luput dari beberapa keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, periode pengamatan sampel penelitian terbatas hanya terdiri dari 2019-2021. Hal ini menyebabkan penelitian ini tidak mencakup kondisi total. Keterbatasan kedua, penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Keterbatasan selanjutnya, perusahaan yang diteliti hanya mencakup perusahaan *consumer non-cyclicals* sehingga populasi perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terbatas.

2. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain, pertama populasi perusahaan diperluas dan di perbanyak agar tidak terbatas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* saja, tetapi bisa mencakup sektor-sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. Saran kedua, periode pengamatan dilakukan lebih dari tiga tahun agar penelitian tersebut memperoleh data yang lebih relevan. Saran ketiga, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain seperti perkembangan

harga saham (*stock market development*) dan resiko bisnis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap struktur modal perusahaan sehingga penelitian tersebut dapat menghasilkan informasi memadai yang berguna bagi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adefisoye, Kibria, dan George., Adefisoye, J., B. Golam Kibria, and F. George (2016). *Performances of several univariate tests of normality: An empirical study*. *Journal of Biometrics & Biostatistics*, 7; 1–8
- Adhitya, E., & Santioso, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Size*, Struktur Aktiva, dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Volume I No. 1/2020 Edisi Januari Hal: 348-357.
- Ahmad, G. N., Lestari, R., & Dalimunthe, S. (2017). Analysis of Effect of Profitability, Assets Structure, Size of Companies and Liquidity to Capital Structures in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 8(2), 339-352.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). *Factors affecting profitability in Malaysia*. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458
- Alfon, & Yanti. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III (1), 417-425.
- Angelin, & Sudirgo, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV (3), 1114-1121.
- Ayuningtyas, R. R., Suhendro, S., dan Siddi, P. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 141-146.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. 2008. *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management (Concise Ed)*. Boston: Cengage Learning.

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta. Chasanah dan Adhi, 2017
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi*, 12 (2), 129-145.
- Dahlana, M. (2017). „Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia“, *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol.17, No.2.
- Dara, S. R., & Mariah. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 3 (3), 423-430.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 51-67.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (3), 1222-1254.
- Dewi, D. I., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (4), 2222-2252.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad. 2004. Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fransisca, & Dermawan, E. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Asset Turnover dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntan*, IV (2), 837-846.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th edition)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ha, N. M., & Tai, L. M. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 24-30.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kedua). Jakarta: Grasindo.
- Islam, Z., Sharif, M. I., & Hoque, N. (2018). Firm-specific and Macroeconomic Determinants of Capital. *Business Review- A Journal of Business Administration Discipline, Khulna University, 11*, 43-57.
- Japar, M. G., & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2*, 852-862.
- Kaur, P., Stoltzfus, J., & Yellapu, V. (2018). Descriptive Statistics. *International Journal of Academic Medicine, 4*(1), 60-63.
- Kasmir (2018). Analisis laporan keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Liana Susanto, C. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 3*(4), 1660.
- Meilyani, I. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek, 1* (2), 15-24.
- Mettalina, & Dewi, S. P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, IV*(3), 1187-1195.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif : Jurnal Manajeme, 16* (1), 48-59.
- Nursiam, & Aprillia, N. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Widyagama National Conference on Economics and Business, 228-238*.
- Pelawi, Daneil Sembiring; Sudirgo, Tony;. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 3* (1), 220-227.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference, 1*(1), 372–385.
- Rahayu, N. P. dan Prijati, P. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 8*(2), 1-19.

- Sanni, O. M., Ikoba, N. A., & Adegboye, O. S. (2021). Modified Methods of Computing Some Descriptive Statistics for Grouped Data. *Benin Journal of Statistics*, 4, 114-134.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Septiani, N. N., & Suaryana, I. N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan*, 22 (3), 1682-1710.
- Shahzad, A., & dkk. (2020). The Determinants of Capital Structure: Evidence from SAARC Countries. *Wiley*, 1-17.
- Sharar, W. S., & Manja, S. I. (2018). Determinants of Capital Structure. *Reports on Economics and Finance*, 4, 139-149.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Utama, P., & Nugroho, V. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III (4), 1595-1602.
- Viandy, & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 556-565.
- Wardani, R. D., & Yando, A. D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Scientia Journal*, 2 (1), 1-10.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 957-981.
- Wirawan, P. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9 (1), 1-10.
- Zaldy, M., Zainul, M., & Wicaksana, T. (2021). Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Forum Ekonomi*, 22 (1), 49-54.

(www.idx.com)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang dilakukan *outlier*

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISH	PT FKS Food Sejahtera Tbk,
2	BISI	PT BISI International Tbk,
3	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk,
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk,
5	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk,
6	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk,
7	HERO	PT Hero Supermarket Tbk,
8	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk,
9	MBTO	PT Martina Berto Tbk,
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,
11	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk,
12	SDPC	PT Millennium Pharmacon Internati Tbk,
13	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,
14	UNVR	PT Unilever Indonesia

Lampiran 2. Data Variabel Independen dan Variabel Dependen

YEAR	CODE	Y	X1	X2	X3
2019	AALI	0.4213	0.0090	2.8543	30.9259
2020	AALI	0.4433	0.0322	3.3126	30.9554
2021	AALI	0.4359	0.0680	1.5795	31.0455
2019	ALTO	1.8982	-0.0067	0.8838	27.7295
2020	ALTO	1.9657	-0.0095	0.8279	27.7317
2021	ALTO	1.9937	-0.0082	0.8153	27.7165
2019	AMRT	2.4851	0.0746	1.1227	30.8088
2020	AMRT	2.4009	0.0650	0.8847	30.8880
2021	AMRT	2.0583	0.1022	0.8678	30.9450

2019	BUDI	1.3339	0.0213	1.0065	28.7296
2020	BUDI	1.2410	0.0226	1.1438	28.7172
2021	BUDI	1.1570	0.0306	1.1665	28.7274
2019	CEKA	0.2314	0.1547	4.7997	27.9626
2020	CEKA	0.2427	0.1161	4.6627	28.0800
2021	CEKA	0.2235	0.1102	4.7971	28.1601
2019	CLEO	0.6249	0.1050	1.1747	27.8503
2020	CLEO	0.4652	0.1013	1.7228	27.9018
2021	CLEO	0.3461	0.1340	1.5300	27.9298
2019	CPIN	0.3931	0.1251	2.5380	31.0021
2020	CPIN	0.3345	0.1234	2.5263	31.0701
2021	CPIN	0.4094	0.1021	2.0055	31.1990
2019	DSFI	0.9868	0.0216	1.4953	26.6932
2020	DSFI	0.9328	-0.0157	1.4036	26.6469
2021	DSFI	0.8531	0.0372	1.5421	26.6939
2019	DSNG	2.1142	0.0153	0.8183	30.0838
2020	DSNG	2.1647	0.0338	1.1396	30.2808
2021	DSNG	1.7919	0.0539	1.2508	30.2493
2019	GGRM	0.5442	0.1383	2.0619	31.9960
2020	GGRM	0.3361	0.0978	2.9123	31.9902
2021	GGRM	0.5174	0.0623	2.0907	32.1304
2019	GOOD	0.8308	0.0861	1.5338	29.2530
2020	GOOD	1.2560	0.0367	1.7665	29.5288
2021	GOOD	1.2327	0.0728	1.4754	29.5430
2019	HMSP	0.4269	0.2696	3.2761	31.5609
2020	HMSP	0.6426	0.1728	2.4541	31.5365
2021	HMSP	0.8187	0.1344	1.8814	31.6030
2019	HOKI	0.3228	0.1222	2.9859	27.4669
2020	HOKI	0.3688	0.0419	2.2440	27.5333
2021	HOKI	0.4793	0.0127	1.6028	27.6201
2019	ICBP	0.4514	0.1385	2.5357	31.2871
2020	ICBP	1.0587	0.0716	2.2576	32.2714
2021	ICBP	1.1575	0.0669	1.7992	32.4023
2019	INDF	0.7748	0.0614	1.2721	32.1974
2020	INDF	1.0614	0.0536	1.3733	32.7256
2021	INDF	1.0703	0.0625	1.3411	32.8204
2019	JPFA	1.2402	0.0673	1.6628	30.9138
2020	JPFA	1.2741	0.0471	1.9550	30.8873
2021	JPFA	1.1820	0.0745	2.0046	30.9841
2019	KINO	0.7373	0.1098	1.3473	29.1777
2020	KINO	1.0391	0.0216	1.1937	29.2903

2021	KINO	1.0073	0.0188	1.5070	29.3075
2019	LSIP	0.2032	0.0247	4.6968	29.9559
2020	LSIP	0.0749	0.0637	4.8915	30.0219
2021	LSIP	0.0974	0.0836	6.1844	30.1034
2019	MAIN	1.2507	0.0328	1.1812	29.1676
2020	MAIN	1.2746	-0.0083	1.1986	29.1731
2021	MAIN	1.4884	0.0111	1.2560	29.3242
2019	MGRO	0.9390	0.0188	1.1199	27.9386
2020	MGRO	1.3002	-0.0346	0.7283	27.9915
2021	MGRO	1.5644	0.0493	1.0278	28.2300
2019	MRAT	0.4452	0.0002	2.8875	27.0013
2020	MRAT	0.6348	-0.0121	2.2093	27.0508
2021	MRAT	0.6849	0.0006	2.1303	27.0833
2019	MYOR	0.9230	0.1071	3.4286	30.5775
2020	MYOR	0.7547	0.3024	3.6071	29.5681
2021	MYOR	0.7533	0.1743	2.3282	29.5695
2019	ROTI	0.5140	0.0505	1.6933	29.1748
2020	ROTI	0.3794	0.0379	3.8303	29.1244
2021	ROTI	0.4709	0.0671	2.6532	29.0640
2019	RMBA	1.0235	0.0030	1.9065	30.4643
2020	RMBA	1.1832	-0.2140	2.1978	30.1539
2021	RMBA	0.6218	0.0008	1.6986	29.8709
2019	SGRO	1.2797	0.0042	0.5813	29.8788
2020	SGRO	1.5783	-0.0197	0.7301	29.9077
2021	SGRO	1.1214	0.0835	1.0920	29.9084
2019	SIMP	0.9633	-0.0184	0.7674	31.1838
2020	SIMP	0.9143	0.0096	0.8844	31.1976
2021	SIMP	0.8184	0.0371	1.0401	31.2140
2019	SSMS	1.9114	0.0010	2.5109	30.1029
2020	SSMS	1.6230	0.0455	2.3742	30.1786
2021	SSMS	1.2678	0.1102	2.3912	30.2594
2019	TBLA	2.2376	0.0381	1.6268	30.4854
2020	TBLA	2.2997	0.0350	1.4906	30.5979
2021	TBLA	2.2475	0.0376	1.4985	30.6795
2019	ULTJ	0.1686	0.1567	4.4441	29.5194
2020	ULTJ	0.8307	0.1268	2.4034	29.8005
2021	ULTJ	0.4415	0.1724	3.1126	29.6334
2019	WIIM	0.2578	0.0210	6.0239	27.8930
2020	WIIM	0.3614	0.1069	3.6633	28.1100
2021	WIIM	0.4345	0.0935	2.9323	28.2682

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ryan Filbert Antoni
2. Tempat, Tanggal lahir : Jambi, April 2001
3. Alamat : Jl. Swadaya
4. Jenis Kelamin : Pria
5. Agama : Kristen
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. *Handphone* : 081287729933
8. E-mail : ryan.125180330@stu.untar.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2019 – sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara
2. 2015 – 2018 : SMA Tunas Harapan, Bogor
3. 2012 – 2015 : SMP Xaverius, Kuala Tungkal
4. 2006 – 2012 : SDN 006 Sungai Laut

Jakarta, 29 Desember 2023



(Ryan Filbert Antoni)

HASIL TURNITIN

Turnitin Originality Report

Processed on: 21-Dec-2022 07:35 WIB
ID: 1985263397
Word Count: 12269
Submitted: 1


Lerbin R. Aritonang R.
MANAJER LITBANG FEB UNTAR

Similarity Index
20%

Similarity by Source
Internet Sources: 24%
Publications: 14%
Student Papers: N/A

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL By Sa Ryan Filbert Antoni

4% match (Internet from 12-Oct-2022)

<http://repository.untar.ac.id/23243/1/Mettalina%20125170289%20JA.pdf>

1% match (Internet from 12-Oct-2022)

<http://repository.untar.ac.id/33705/1/Hans%20Christopher%20125140338%20JA.pdf>

1% match (Internet from 12-Oct-2022)

<http://repository.untar.ac.id/32768/1/Florenca%20Irena%20Gunawan%20125140595%20JA.pdf>

1% match ()

Ester, Priskilla. "PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2015-2018". 2019

1% match (Internet from 28-Feb-2021)

http://repository.upstegal.ac.id/2229/1/Skripsi_Nova%20Andriyani%20Ammudi_4316500132.pdf

1% match ()

Yusuf, Moh. "Pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020". 2021

1% match (Internet from 26-Sep-2019)

<http://etheses.uin-malang.ac.id/14693/1/15510011.pdf>

1% match (Internet from 03-Jun-2020)

<https://www.scribd.com/document/397086802/bab-1-2-3-4-tanggal-1-januari-docx>

1% match (Internet from 23-May-2022)

http://repository.pelitabangsa.ac.id/8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/2047/1590608143128_TUGAS%20AKHIR_NUNIK_221610136.pdf?isAllowed=y&sequence=-1

1% match ()

Afinindy, Inne, Prof. Dr. Ubud Salim., SE., MA, Dr. Dra. Kusuma Ratnawati., MM., CFP. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI)". 2021

1% match (Internet from 16-Oct-2022)

<http://repository.uinjambi.ac.id/9256/1/504172073%20Judul%20-%20Lampiran%20fulltext.pdf>

1% match (Internet from 25-Nov-2020)

http://repository.uin-suska.ac.id/12696/7/7.%20BAB%20II_201887AKN.pdf

1% match (Internet from 25-Nov-2020)

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7297/120503223.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

1% match (Syaripuddin Syaripuddin, Baharuddin Semmaila, Aminuddin Aminuddin. "Pengaruh Aglomerasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sulawesi", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021)

Syaripuddin, Syaripuddin, Baharuddin Semmaila, Aminuddin Aminuddin. "Pengaruh Aglomerasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sulawesi", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021

1% match (Internet from 15-Oct-2022)

http://repository.unj.ac.id/24392/1/Skripsi_Ika%20Nur%20Wahyu%20Ningsih.pdf

1% match (Arif Rachman Hakim Rangkuti, Ibdalsyah Ibdalsyah, Abrista Devi. "Pengaruh Keuangan Inklusif dan Bank Syariah terhadap Konsumsi Nasional Indonesia", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021)

Arif Rachman Hakim Rangkuti, Ibdalsyah Ibdalsyah, Abrista Devi. "Pengaruh Keuangan Inklusif dan Bank Syariah terhadap Konsumsi Nasional Indonesia", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

1% match ()

Angga, Ayu Hapsari, Datien, Eriska Utami, SE, M.Si. "PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode 2011-2015)". 2017

1% match (Internet from 11-Nov-2020)

<http://lib.lbs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%203.pdf>

1% match (Internet from 04-Oct-2017)

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35940/1/FAIZ%20KHALDUN-FEB.pdf>

1% match (Internet from 25-Nov-2022)

http://eprints.unpak.ac.id/2128/1/2021_PENGARUH%20OPERATING%20LEVERAGE..PRATIWI%20INTAN%20LESTARI_021117042.pdf

1% match (Internet from 09-Oct-2022)

<http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/833/19/1%20PKM%20Tas%20Unik%20berbahan%20baku%20sampah%20plastik.pdf>

1% match (Internet from 30-Sep-2021)

<http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id/ecampus/AmBilLampiran?claz=ais.database.model.file.LampiranLain&download=false&jenis=Item&jurusan=&ref=95138&usingId=false>

1% match (Internet from 13-Oct-2022)

<http://repositori.buddhidharma.ac.id/982/1/COVER%20-%20BAB%20I.pdf>

1% match (Internet from 27-Feb-2019)

<https://core.ac.uk/download/pdf/33526031.pdf>

SKRIPSI PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DIAJUKAN OLEH: NAMA : RYAN FILBERT ANTONI NPM : 125180330 UNTUK MEMENUHI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Ryan Filbert Antoni
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180330
Program Studi : S1 Jurusan Akuntansi
Alamat : _____
Telp : - _____
HP : 081287729933

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat riset nya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 Desember 2022



Ryan Filbert Antoni

CATATAN:

1. Di foto copy 4x untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Asli dikembalikan ke Jurusan Akuntansi.
3. Harap dilampirkan pada setiap Soft Cover maupun Hard Cover Skripsi.